

Yunita Resty Lestari (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Mencuci Tangan Pada Siswa Disabilitas

Pembimbing:

Dr. Titih Huriyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kom

INTISARI

Latar Belakang: Penyandang cacat atau disabilitas merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang mempunyai kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama dengan masyarakat Indonesia lainnya di segala aspek kehidupan dan penghidupan. Susenas pada tahun 2012 menyebutkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia dengan disabilitas sebesar 2,45%. Penyandang disabilitas mengalami gangguan fungsi motorik dan kognitif juga mempengaruhi terhadap kemampuan dalam melakukan beberapa aktifitas perawatan diri. Aktifitas perawatan diri yang akan terganggu meliputi aktifitas yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang salah satunya adalah perilaku mencuci tangan.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mencuci tangan pada siswa disabilitas di SLB Negeri 1 Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016 hingga bulan April 2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa disabilitas penyandang tunarungu dan tunanetra di SLB Negeri 1 Bantul. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 orang diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, analisa data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan $\rho=0,311$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ (5%) sehingga ρ value $> \alpha$ (0,05).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelaksanaan mencuci tangan siswa disabilitas di SLB Negeri 1 Bantul.

Kata kunci: Disabilitas, Tingkat Pengetahuan, Mencuci Tangan

Yunita Resty Lestari (2016) *Correlation Between Knowledge Level With Implementation Of Hand Washing On Disabilities Student*

Advisor:

Dr. Titih Huriah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kom

ABSTRACT

Background: *People with disabilities are part of the Indonesian people who have the status, rights, obligations and the same role with other Indonesian community in all aspects of life and livelihoods. Susenas in 2012 states that the prevalence of people with disabilities Indonesia by 2.45%. Persons with disabilities impaired motor and cognitive function also affects the ability to do some self-care activities. Self-care activities will be disrupted include activities related to a clean and healthy living behaviors (PHBs) that one of them is hand washing.*

Objective: *The aim of this study was to determine the relationship of the level of knowledge with the implementation of hand washing on disabilities student in SLB Negeri 1 Bantul.*

Methods: *The study was a quantitative and cross sectional approach. The experiment was conducted in February 2016 to April 2016. The study population was all students disability which deaf and blind in SLB Negeri 1 Bantul. The sample in this study are 54 respondents taken with total sampling technique. Data was collected using questionnaires, data analysis was performed using Chi-square test with significance level $\alpha = 0.05$.*

Results: *The results showed $p = 0.311$ with a significance level $\alpha = 0.05$ (5%) so that $p \text{ value} > \alpha$ (0.05).*

Conclusion: *There is no relationship between the level of knowledge to the implementation of hand washing disabilities student in SLB Negeri 1 Bantul.*

Keywords: *Disability, Knowledge Level, Handwashing*